

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati oleh para investor karena memberikan tingkat *return* yang menarik (Seventeen & Shinta, 2021). Saham didefinisikan sebagai tanda pernyertaan modal atau bukti kepemilikan seseorang maupun badan hukum dalam suatu Perseroan Terbatan (PT) (Darmadji & Fakkhruddin, (2012) dalam Seventeen & Shinta, (2021). Sebagai bukti kepemilikan yang sah, Pasal 43 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mewajibkan pencatatan nama setiap pemegang saham ke dalam buku Daftar Pemegang Saham (Manajajang, 2020). Kepemilikan ini memberikan hak kepada investor untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan serta hak untuk menerima pembagian keuntungan sesuai dengan proporsi dana yang disetorkan (Manajajang, 2020).

Selain mencerminkan kepemilikan, saham juga berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dalam rangka menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Dan ayang diperoleh melalui penerbitan saham dapat dimanfaatkan untuk memperluas usaha, meningkatkan kinerja operasional, serta memperkuat struktur permodalan perusahaan tanpa menimbulkan kewajiban pembayaran bunga. Oleh karena itu, saham memiliki peran penting tidak hanya bagi investor, tetapi juga bagi perusahaan sebagai mekanisme pembiayaan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha (Manajajang, 2020).

Bagi investor, investasi saham memberikan potensi keuntungan yang berasal dari pembagian dividen dan selisih harga jual saham. Namun, investasi ini juga mengandung risiko yang timbul akibat perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan maupun dinamika pasar. Dengan demikian, pemahaman yang memadai mengenai karakteristik saham dan risiko yang melekat menjadi hal yang penting sebelum mengambil keputusan investasi, sehingga investor dapat bersikap lebih rasional dan selektif dalam memilih saham sebagai instrumen investasi (Seventeen & Shinta, 2021).

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah Investor Saham yang berasal dari kalangan Generasi Z di Jakarta Pusat. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sejumlah 132 responden. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 23 Januari 2026 melalui penyebaran kuesioner secara daring. Data primer yang diolah dalam penelitian ini adalah identitas responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, domisili, pekerjaan, jenis investasi, jumlah dana yang dialokasikan untuk berinvestasi. Berikut adalah hasil dan penjelasan Gambaran umum responden dalam Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Gambaran Umum Responden

Kriteria Responden	Kriteria	Frekuensi	Percent (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	62	47,0
	Perempuan	70	53,0
Total		132	100
Usia	17-22 Tahun	36	27,3
	23-28 Tahun	96	72,7
Total		132	100
Domisili	Cempaka Putih	17	12,9

	Gambir	10	7,6
	Johar Baru	25	18,9
	Kemayoran	28	21,2
	Menteng	26	19,7
	Sawah Besar	14	10,6
	Senen	10	7,6
	Tanah Abang	2	1,5
Total		132	100
Pekerjaan	ASN	7	5,3
	Freelancer	17	12,9
	Karyawan Tetap	67	50,8
	Pelajar/Mahasiswa	20	15,2
	Wirausaha/Pengusaha	21	15,9
Total		132	100
Jenis Investasi	Investasi Saham	132	100
	Trading Saham	0	0
Total		132	100
Jumlah dana yang dialokasikan untuk investasi saham	<Rp500.000	7	5,3
	Rp500.000 - Rp1.999.999	29	22,0
	Rp2.000.000 - Rp3.999.999	62	47,0
	Rp4.000.000 – Rp5.000.000	22	16,7
	>Rp5.000.000	12	9,1
Total		132	100

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan data Tabel 4. 1 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 orang dengan presentase sebesar 53%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 62 orang dengan presentase sebesar 47%. Berdasarkan data usia, responden didominasi oleh kelompok usia 23-28 tahun sebanyak 96 orang dengan presentase sebesar 72,7%, sementara usia 17-22 tahun sebanyak 36 orang dengan presentase sebesar 27,3%. Berdasarkan data domisili, mayoritas responden berasal Kemayoran sebanyak 28 orang dengan presentase 21,2%. Berdasarkan tingkat pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai Karyawan Tetap sebanyak 67 orang dengan presentase sebesar 50,8%.

Selanjutnya, berdasarkan jenis investasi, responden sebanyak 132 orang dengan presentase 100% memilih melakukan investasi jangka panjang (investasi

saham) dibandingkan investasi jangka pendek (trading saham). Berdasarkan jumlah dana yang dialokasikan untuk investasi saham, responden sebanyak 62 orang dengan presentase 47% mengalokasikan dananya sebesar Rp2.000.000 – Rp3.999.999, responden sebanyak 29 orang dengan presentase sebesar 22% mengalokasikan dananya sebesar Rp500.000 - Rp1.999.999, responden sebanyak 22 orang dengan presentase sebesar 16,7% mengalokasikan dananya sebesar Rp4.000.000 – Rp5.000.000, responden sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 9,1% mengalokasikan dananya sebesar >Rp5.000.000, dan responden sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 5,3% mengalokasikan dananya sebesar <Rp500.000.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan dengan rentang usia produktif antara 23-28 tahun yang berdomisili di wilayah Kemayoran. Sebagian besar responden berstatus sebagai karyawan tetap dan telah melakukan investasi saham dengan alokasi dana investasi berkisar antara Rp2.000.000 hingga Rp3.999.999. Kondisi ini mengindikasikan bahwa responden berada pada fase stabil finansial, sehingga memiliki kemampuan dan keberanian untuk mengalokasikan sebagian dananya pada instrumen investasi saham. Hal tersebut mungkin terjadi dikarenakan para responden telah memiliki pekerjaan tetap dengan pendapatan yang stabil, sehingga mampu mengalokasikan dananya untuk berinvestasi saham.

4.3 Gambaran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu pengetahuan investasi, motivasi, keputusan investasi, dan minat investasi. Dalam analisis deskriptif, rata-

rata nilai indeks diklasifikasikan berdasarkan kategori pada Tabel 3. 3. Oleh karena itu, nilai rata-rata setiap item indikator dan variabel dikelompokkan sebagai berikut:

1). $1,00 - 1,75 =$ Sangat Rendah; 2). $>1,75 - 2,50 =$ Rendah; 3). $>2,50 - 3,25 =$ Tinggi; dan 4). $>3,25 - 4,00 =$ Sangat Tinggi. Uraian mengenai masing-masing variabel disajikan di bawah ini berdasarkan kajian dari penelitian terdahulu.

4. 3. 1 Analisis Deskriptif Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman seseorang mengenai konsep, instrumen, mekanisme, serta risiko dan keuntungan dari investasi. Variabel pengetahuan investasi terdiri dari tiga (3) indikator dan sebelas (11) item pernyataan yang digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan kuesioner.

Tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan investasi disajikan pada Tabel 4. 2.

Tabel 4. 2 Indikator Pengetahuan Investasi

Butir Item	Respon Jawaban (%)				Rerata	Kategori
	STS	TS	S	SS		
Pengetahuan Dasar Penilaian Saham						
PI 1	0	0,8	65,9	33,3	3,32	Sangat Tinggi
PI 2	0	2,3	80,3	17,4	3,15	Tinggi
PI 3	0	0	75,0	25,0	3,25	Tinggi
PI 4	0	3,0	73,5	23,5	3,20	Tinggi
Rerata					3,23	Tinggi
Tingkat Risiko						
PI 5	0	0,8	78,8	20,5	3,19	Tinggi
PI 6	0	2,3	70,5	27,3	3,25	Tinggi
PI 7	0	1,5	81,1	17,4	3,15	Tinggi
PI 8	0	0,8	69,7	29,5	3,28	Sangat Tinggi

Rerata					3,21	Tinggi
Tingkat Pengembalian (<i>return</i>) investasi						
PI 9	0	1,5	75,0	23,5	3,21	Tinggi
PI 10	0	1,5	76,5	22,0	3,20	Tinggi
PI 11	0	0,8	76,5	22,7	3,21	Tinggi
Rerata					3,20	Tinggi
Total Rerata Pengetahuan Investasi					3,21	Tinggi

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4. 2, variabel pengetahuan investasi menunjukkan rata-rata nilai sebesar 3,21 yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai rerata tertinggi terdapat pada indikator pengetahuan dasar penilaian saham dengan nilai 3,23, hasil ini menunjukkan bahwa responden menyadari pentingnya pengetahuan dasar investasi saham, baik yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun program edukasi pasar modal. Diikuti oleh indikator tingkat risiko dengan rerata 3,21 dan tingkat pengembalian (*return*) investasi dengan rerata 3,20 yang juga masuk ke dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki pemahaman yang cukup terkait pengetahuan dasar investasi saham, tingkat risiko investasi saham, maupun tingkat (*return*) investasi saham.

4. 3. 2 Analisis Deskriptif Motivasi

Motivasi investasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan investasi saham. Variabel Motivasi terdiri dari tiga (3) indikator dan sembilan (9) item pernyataan yang digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan kuesioner. Tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan investasi disajikan pada Tabel 4. 3.

Tabel 4. 3 Deskripsi Indikator Motivasi

Butir Item	Respon Jawaban (%)				Rerat a	Kategori
	STS	TS	S	SS		
Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang						
MT 1	0	0,8	66,7	32,6	3,31	Sangat Tinggi
MT 2	0	1,5	76,5	22,0	3,20	Tinggi
MT 3	0	1,5	69,7	28,8	3,27	Sangat Tinggi
Rerata					3,26	Sangat Tinggi
Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang						
MT 4	0	0,8	68,2	31,1	3,30	Sangat Tinggi
MT 5	0	0	71,2	28,8	3,28	Sangat Tinggi
MT 6	0	3,8	65,9	30,3	3,26	Sangat Tinggi
Rerata					3,28	Sangat Tinggi
Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan						
MT 7	0	2,3	66,7	31,1	3,28	Sangat Tinggi
MT 8	0	0,8	69,7	29,5	3,28	Sangat Tinggi
MT 9	0	1,5	68,2	30,3	3,28	Sangat Tinggi
Rerata					3,28	Sangat Tinggi
Total Rerata Motivasi					3,27	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4. 3, variabel motivasi menunjukkan rata-rata nilai sebesar 3,27 yang termasuk dalam kategori Sangat tinggi. Nilai rerata tertinggi terdapat pada indikator motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang dan motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang dan dengan nilai rerata sebesar 3,28. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat

motivasi yang tinggi, yang tercermin dari dorongan internal berupa energi dan perasaan yang memengaruhi perilaku. Diikuti oleh indikator motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan dengan nilai rerata sebesar 3,26, yang juga masuk ke dalam kategori sangat tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berperan penting dalam mendorong Generasi Z untuk bertindak secara terarah dalam mencapai tujuan investasi, sehingga motivasi menjadi faktor yang mendukung proses pengambilan keputusan investasi saham, sebagaimana dikaji dalam judul skripsi ini.

4. 3. 3 Analisis Deskriptif Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan nyata individu dalam memilih dan menempatkan dana pada instrumen investasi saham berdasarkan pertimbangan yang matang. Variabel keputusan investasi terdiri dari tiga (3) indikator dan lima (5) item pernyataan yang digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan kuesioner. Tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan investasi disajikan pada Tabel 4. 4.

Tabel 4. 4 Deskripsi Indikator Keputusan Investasi

Butir Item	Respon Jawaban (%)				Rerata	Kategori
	STS	TS	S	SS		
Tingkat <i>return</i>						
KP 1	0	0	53,0	47,0	3,46	Sangat Tinggi
Rerata					3,46	Sangat Tinggi
Tingkat risiko						
KP 2	0	0	49,2	50,8	3,50	Sangat Tinggi
KP 3	0	0	39,4	60,6	3,60	Sangat Tinggi

Rerata					3,55	Sangat Tinggi
<i>The time factor</i>						
KP 4	0	0	48,5	51,5	3,51	Sangat Tinggi
KP 5	0	0	50,0	50,0	3,50	Sangat Tinggi
Rerata					3,50	Sangat Tinggi
Total Rerata Keputusan Investasi					3,51	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4. 4, variabel keputusan investasi menunjukkan rata-rata nilai sebesar 3,51 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Nilai rerata tertinggi terdapat pada indikator tingkat risiko dengan nilai rerata sebesar 3,55, yang masuk dalam kategori sangat tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa responden siap menghadapi risiko investasi. Diikuti oleh indikator *the time factor* dengan nilai rerata sebesar 3,50 dan tingkat *return* dengan nilai rerata sebesar 3,46, yang juga masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempertimbangkan keseimbangan antara potensi keuntungan dalam berinvestasi saham, serta memperhatikan jangka waktu investasi, meskipun faktor waktu bukan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

4. 3. 4 Analisis Deskriptif Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan atau keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan investasi setelah mempertimbangkan informasi, manfaat, dan risiko yang ada. Variabel pengetahuan investasi terdiri dari tiga (3) indikator dan sembilan (9) item pernyataan yang digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan kuesioner. Tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan investasi disajikan pada Tabel 4. 5.

Tabel 4. 5 Deskripsi Indikator Minat Investasi

Butir Item	Respon Jawaban (%)				Rerata	Kategori
	STS	TS	S	SS		
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi						
M 1	0	0	62,1	37,9	3,37	Sangat Tinggi
M 2	0	0,8	65,9	33,3	3,32	Sangat Tinggi
M 3	0	0,8	69,7	29,5	3,28	Sangat Tinggi
Rerata					3,32	Sangat Tinggi
Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi						
M 4	0	0	63,6	36,4	3,36	Sangat Tinggi
M 5	0	0	72,0	28,0	3,28	Sangat Tinggi
M 6	0	0,8	67,4	31,8	3,31	Sangat Tinggi
Rerata					3,31	Sangat Tinggi
Serta mencoba berinvestasi						
M 7	0	0	65,2	34,8	3,34	Sangat Tinggi
M 8	0	0	64,4	35,6	3,35	Sangat Tinggi
M 9	0	0,8	68,2	31,1	3,30	Sangat Tinggi
Rerata					3,33	Sangat Tinggi
Total Rerata Minat Investasi					3,32	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4. 5, variabel minat investasi menunjukkan rata-rata nilai sebesar 3,32 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Nilai rerata tertinggi terdapat pada indikator serta mencoba berinvestasi dengan nilai rerata sebesar 3,33 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat investasi yang kuat dalam mencari terkait investasi saham. Diikuti oleh indikator keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dengan nilai rerata sebesar 3,32 dan indikator mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan nilai

rerata sebesar 3,31, yang juga masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki minat investasi untuk mencari tahu terkait jenis investasi saham, serta bersedia meluangkan waktu guna memperdalam pemahaman melalui berbagai sumber informasi dan kegiatan pembelajaran.

4.4 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM dalam proses pengolahan data dengan bantuan perangkat lunak . Pada setiap tahapan analisis data, dilakukan evaluasi terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Evaluasi model dalam penelitian ini dilakukan terhadap model variabel PLS-SEM, yang terdiri dari dua tahapan, yaitu evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) dan evaluasi model struktural (*Inner Model*). Tahap evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas indikator-indikator yang membentuk konstruk laten pada masing-masing variabel.

4.4.1 Evaluasi Model Pengukuran Pengetahuan Investasi

Hasil evaluasi model pengukuran pada variabel pengetahuan investasi saham menunjukkan bahwa seluruh indikator yang tercantum pada Tabel 4. 6 mampu membentuk konstruk variabel tersebut secara valid. Seluruh item memenuhi standar minimal, dengan nilai *p-value* <0,05, yang menandakan bahwa setiap pernyataan dinyatakan valid. Suatu model pengukuran dikatakan baik apabila faktor pemuatan indikator signifikan dengan nilai >0,5 dan memiliki reliabilitas internal yang konsisten, ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* >0,7.

Tabel 4. 6 Variabel Pengetahuan Investasi

Indikator	Butir Item	Faktor Pemuatan	<i>P-Value</i>	Keterangan
Pengetahuan Dasar Penilaian Saham	PI 1	0,614	<0,001	Valid
	PI 2	0,756	<0,001	Valid
	PI 3	0,795	<0,001	Valid
	PI 4	0,746	<0,001	Valid
Tingkat Risiko	PI 5	0,788	<0,001	Valid
	PI 6	0,777	<0,001	Valid
	PI 7	0,723	<0,001	Valid
	PI 8	0,682	<0,001	Valid
Tingkat Pengembalian (<i>return</i>) investasi	PI 9	0,803	<0,001	Valid
	PI 10	0,821	<0,001	Valid
	PI 11	0,746	<0,001	Valid
<i>Composite Reliability 0,934 >0,7</i>				
<i>Average Variance Extracted (AVE) 0,566 >0,5</i>				
<i>Cronbach's Alpha 0,922 >0,7</i>				

Sumber: Data primer diolah 2026

Hasil evaluasi model pengukuran pada variabel pengetahuan investasi menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai faktor pemuatan (*factor loading*) yang valid, dengan nilai *p-value* <0,001, yang berarti masing masing indikator secara signifikan membentuk konstruk variabel pengetahuan investasi. Nilai faktor pemuatan tertinggi terdapat pada butir item PI 10 sebesar 0,821, diikuti oleh PI 9 sebesar 0,803, serta butir item lainnya yang juga berada diatas 0,5. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *composite reliability* sebesar 0,934 dan *cronbach's alpha* sebesar 0,922, yang keduanya telah melampaui batas minimum, sehingga konstruk dinyatakan reliabel. Nilai *Average Variance*

Extracted (AVE) sebesar 0,566 yang lebih besar dari 0,5 juga mengindikasikan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

4. 4. 2 Evaluasi Model Pengukuran Motivasi

Hasil evaluasi model pengukuran pada variabel motivasi menunjukkan bahwa seluruh indikator yang tercantum pada Tabel 4. 7 mampu membentuk konstruk variabel tersebut secara valid. Seluruh item memenuhi standar minimal, dengan nilai *p-value* <0,05, yang menandakan bahwa setiap pernyataan dinyatakan valid. Suatu model pengukuran dikatakan baik apabila faktor pemuatan indikator signifikan dengan nilai >0,05 dan memiliki reliabilitas internal yang konsisten, ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* >0,7.

Tabel 4. 7 Variabel Motivasi

Indikator	Butir Item	Faktor Pemuatan	<i>P-Value</i>	Keterangan
Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang	MT 1	0,780	<0,001	Valid
	MT 2	0,790	<0,001	Valid
	MT 3	0,738	<0,001	Valid
Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang	MT 4	0,706	<0,001	Valid
	MT 5	0,712	<0,001	Valid
	MT 6	0,806	<0,001	Valid
Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan	MT 7	0,804	<0,001	Valid
	MT 8	0,788	<0,001	Valid
	MT 9	0,770	<0,001	Valid
<i>Composite Reliability</i> 0,928 >0,7				
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i> 0,588 >0,5				
<i>Cronbach's Alpha</i> 0,912 >0,7				

Sumber: Data primer diolah 2026

Hasil evaluasi model pengukuran untuk variabel motivasi menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai faktor pemuatan (*factor loading*) yang valid, dengan nilai *p-value* $<0,001$, yang berarti masing masing indikator secara signifikan membentuk konstruk variabel motivasi. Nilai faktor pemuatan tertinggi terdapat pada butir item MT 6 sebesar 0,806, diikuti oleh MT 7 sebesar 0,804, serta butir item lainnya yang juga berada diatas 0,5. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *composite reliability* sebesar 0,928 dan *cronbach's alpha* sebesar 0,912, yang keduanya telah melampaui batas minimum, sehingga konstruk dinyatakan reliabel. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* sebesar 0,588 yang lebih besar dari 0,5 juga mengindikasikan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

4. 4. 3 Evaluasi Model Pengukuran Keputusan Investasi

Hasil evaluasi model pengukuran pada variabel keputusan investasi saham menunjukkan bahwa seluruh indikator yang tercantum pada Tabel 4. 9 mampu membentuk konstruk variabel tersebut secara valid. Seluruh item memenuhi standar minimal, dengan nilai *p-value* $<0,05$, yang menandakan bahwa setiap pernyataan dinyatakan valid. Suatu model pengukuran dikatakan baik apabila faktor pemuatan indikator signifikan dengan nilai $>0,05$ dan memiliki reliabilitas internal yang konsisten, ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* $>0,7$.

Tabel 4. 8 Variabel Keputusan Investasi

Indikator	Butir Item	Faktor Pemuatan	<i>P-Value</i>	Keterangan
Tingkat <i>return</i>	KP 1	0,798	$<0,001$	Valid

Tingkat risiko	KP 2	0,772	<0,001	Valid
	KP 3	0,816	<0,001	Valid
<i>The time factor</i>	KP 4	0,800	<0,001	Valid
	KP 5	0,815	<0,001	Valid
<i>Composite Reliability 0,899 >0,7</i>				
<i>Average Variance Extracted (AVE) 0,641 >0,5</i>				
<i>Cronbach's Alpha 0,860 >0,7</i>				

Sumber: Data primer diolah 2026

Hasil evaluasi model pengukuran untuk variabel keputusan investasi menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai faktor pemuatan (*factor loading*) yang valid, dengan nilai *p-value* <0,001, yang berarti masing masing indikator secara signifikan membentuk konstruk variabel keputusan investasi. Nilai faktor pemuatan tertinggi terdapat pada butir item KP 3 sebesar 0,816, diikuti oleh KP 5 sebesar 0,815, serta butir item lainnya yang juga berada diatas 0,5. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *composite reliability* sebesar 0,899 dan *cronbach's alpha* sebesar 0,860, yang keduanya telah melampaui batas minimum, sehingga konstruk dinyatakan reliable. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* sebesar 0,641 yang lebih besar dari 0,5 juga mengindikasikan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

4. 4. 4 Evaluasi Model Pengukuran Minat Investasi

Hasil evaluasi model pengukuran pada variabel minat investasi menunjukkan bahwa seluruh indikator yang tercantum pada Tabel 4. 8 mampu membentuk konstruk variabel tersebut secara valid. Seluruh item memenuhi standar minimal, dengan nilai *p-value* <0,05, yang menandakan bahwa setiap pernyataan dinyatakan valid. Suatu model pengukuran dikatakan baik apabila faktor pemuatan

indikator signifikan dengan nilai $>0,05$ dan memiliki reliabilitas internal yang konsisten, ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* $>0,7$.

Tabel 4. 9 Variabel Minat Investasi

Indikator	Butir Item	Faktor Pemuatan	<i>P-Value</i>	Keterangan
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	M 1	0,814	$<0,001$	Valid
	M 2	0,678	$<0,001$	Valid
	M 3	0,721	$<0,001$	Valid
Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	M 4	0,691	$<0,001$	Valid
	M 5	0,746	$<0,001$	Valid
	M 6	0,778	$<0,001$	Valid
Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan	M 7	0,755	$<0,001$	Valid
	M 8	0,781	$<0,001$	Valid
	M 9	0,815	$<0,001$	Valid
<i>Composite Reliability 0,922 $>0,7$</i>				
<i>Average Variance Extracted (AVE) 0,569 $>0,5$</i>				
<i>Cronbach's Alpha 0,905 $>0,7$</i>				

Sumber: Data primer diolah 2026

Hasil evaluasi model pengukuran untuk variabel minat investasi menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai faktor pemuatan (*factor loading*) yang valid, dengan nilai *p-value* $<0,001$, yang berarti masing masing indikator secara signifikan membentuk konstruk variabel minat investasi. Nilai faktor pemuatan tertinggi terdapat pada butir item M 9 sebesar 0,815, diikuti oleh M 1 sebesar 0,814, serta butir item lainnya yang juga berada diatas 0,5. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *composite reliability* sebesar 0,922 dan *cronbach's alpha* sebesar 0,905, yang keduanya telah melampaui batas minimum, sehingga konstruk dinyatakan reliabel. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

sebesar 0,569 yang lebih besar dari 0,5 juga mengindikasikan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

4. 4. 5 Hasil Validitas Diskriminan

Uji discriminant validity dapat dilihat melalui nilai *cross loading*. Indikator dalam variabel penelitian dinyatakan memenuhi kriteria apabila nilai *loading* pada variabel yang diukur lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *loading* pada variabel lain. Berikut hasil nilai *cross loading* pada Tabel 4. 10.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Discriminant Validity

Variabel	Pengetahuan Investasi (X1)	Motivasi (X2)	Keputusan Investasi (Y)	Minat Investasi (Z)
X1.1	0,614	-0,011	0,261	0,295
X1.2	0,756	-0,094	0,382	0,316
X1.3	0,795	-0,027	0,361	0,315
X1.4	0,746	-0,108	0,376	0,241
X1.5	0,788	-0,080	0,360	0,260
X1.6	0,777	-0,079	0,323	0,340
X1.7	0,723	-0,093	0,353	0,227
X1.8	0,682	-0,088	0,335	0,200
X1.9	0,803	-0,052	0,395	0,270
X1.10	0,821	-0,017	0,387	0,335
X1.11	0,746	-0,065	0,356	0,249
X2.1	-0,118	0,780	0,390	0,425
X2.2	-0,028	0,790	0,433	0,444
X2.3	-0,185	0,738	0,290	0,393
X2.4	-0,128	0,706	0,278	0,346
X2.5	-0,172	0,712	0,235	0,452
X2.6	0,030	0,806	0,469	0,443
X2.7	-0,023	0,804	0,425	0,484
X2.8	-0,012	0,788	0,354	0,376
X2.9	-0,020	0,770	0,393	0,440
Y.1	0,354	0,410	0,798	0,460
Y.2	0,287	0,369	0,772	0,502

Y.3	0,292	0,395	0,816	0,509
Y.4	0,444	0,399	0,800	0,578
Y.5	0,475	0,359	0,815	0,565
Z.1	0,359	0,399	0,561	0,814
Z.2	0,150	0,505	0,475	0,678
Z.3	0,216	0,454	0,425	0,721
Z.4	0,206	0,456	0,510	0,691
Z.5	0,278	0,296	0,482	0,746
Z.6	0,267	0,435	0,428	0,778
Z.7	0,365	0,357	0,575	0,755
Z.8	0,354	0,438	0,517	0,781
Z.9	0,303	0,399	0,475	0,815

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, setiap indikator pada variabel pengetahuan investasi menunjukkan nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan pada variabel tersebut telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik dalam pembentukan variabel.

Berdasarkan Tabel 4. 10, setiap indikator pada variabel motivasi memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator motivasi telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik dalam mengukur variabel tersebut.

Mengacu pada Tabel 4, 10, seluruh indikator pada variabel keputusan investasi memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator keputusan investasi telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik dalam mengukur variabel tersebut.

Sesuai dengan Tabel 4. 10, setiap indikator pada variabel minat investasi memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator minat investasi telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik dalam mengukur variabel tersebut.

4.5 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pada penelitian ini, dilakukan evaluasi model struktural yang bertujuan untuk memperoleh model yang sesuai, untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi, motivasi, minat investasi, dan keputusan investasi saham. Hasil dari evaluasi model struktural tersebut disajikan pada Tabel 4.10, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4. 11 Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Aturan Kriteria	Hasil Uji Model
R^2 1 (Keputusan Investasi) R^2 2 (Minat Investasi)	• 0,25 Sangat Lemah • 0,26 – 0,45 Moderat • 0,46 - 0,70 Kuat	R^2 1 = 0,475 (Kuat) R^2 2 = 0,490 (Kuat)
Q^2 1 (Keputusan Investasi) Q^2 2 (Minat Investasi)	• $Q^2 > 0$ model memiliki <i>predictive relevance</i> • $Q^2 < 0$ model kurang memiliki <i>predictive relevance</i>	Q^2 1 = 0,448 (<i>predictive relevance</i>) Q^2 2 = 0,477 (<i>predictive relevance</i>)
<i>Tenenhous Goodness of Fit Model (GoF)</i>	• $\geq 0,1$ Kecil • $\geq 0,25$ Sedang • $\geq 0,36$ Besar	$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE rata - rata}} \times \sqrt{R^2}$ $= \sqrt{0,591} \times \sqrt{0,482}$ $= 0,28 \text{ (Sedang)}$

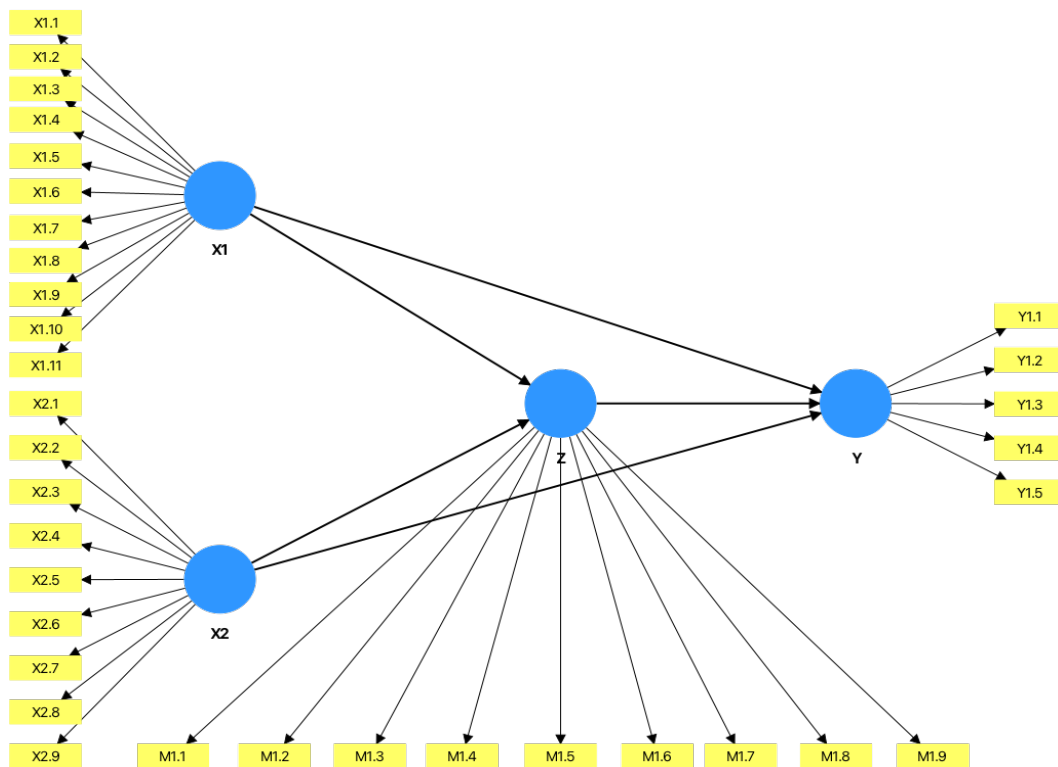
Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan hasil evaluasi model struktural pada Tabel 4. 11, diketahui bahwa nilai R^2 untuk variabel keputusan investasi sebesar 0,475 yang termasuk

dalam kategori kuat, sedangkan R^2 untuk variabel minat investasi sebesar 0,490 yang masuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi minat investasi sebesar 47,5 % dan variasi keputusan investasi sebesar 49%, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Selanjutnya, hasil pengujian *predictive relevance* (Q^2) menunjukkan bahwa Q^2 nilai untuk variabel keputusan investasi sebesar 0,477 dan nilai Q^2 untuk variabel minat investasi sebesar 0,490. Kedua nilai tersebut lebih besar dari nol ($Q^2 > 0$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki *predictive relevance* yang baik dalam memprediksi variabel endogen.

Selain itu, pengujian *Goodness of Fit Model* (*GoF*) menghasilkan nilai sebesar 0,28. Nilai tersebut masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian secara keseluruhan memiliki tingkat kesesuaian yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Hasil dari uji model struktural pada penelitian ini menggunakan software Smart PLS, berikut hasil pola hubungan antara variabel yang dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Diagram Jalur Antar Variabel

Sumber: Data primer diolah 2026

Berdasarkan Gambar 4. 1, dapat dilihat hubungan dan pengaruh langsung dari Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi. Selanjutnya, minat investasi juga memiliki pengaruh langsung terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian, minat Investasi tidak hanya berpengaruh langsung terhadap Keputusan Investasi, tetapi juga berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi.

4. 6 Pengujian dan Pembahasan Hipotesis Penelitian

Sejalan dengan hasil evaluasi model struktural yang telah dilakukan sebelumnya, sebagaimana ditampilkan pada Gambar, analisis ini menunjukkan jalur hubungan antar variabel, baik yang bersifat langsung maupun dimediasi. Hasil

dari analisis jalur ini digunakan untuk menguji tujuh hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dengan kriteria penilaian $p\text{-value} < 0,05$ dan jika $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Data hasil pengujian hipotesis tersebut disajikan dalam Tabel 4. 12.

Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengaruh Variabel	Koefisien	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
Pengetahuan investasi → Keputusan Investasi	0,372	5,108	0,000	Signifikan
Motivasi → Keputusan Investasi	0,326	4,259	0,000	Signifikan
Pengetahuan Investasi → Minat Investasi	0,423	5,700	0,000	Signifikan
Motivasi → Minat Investasi	0,587	9,253	0,000	Signifikan
Minat Investasi → Keputusan Investasi	0,341	4,076	0,000	Signifikan
Pengetahuan Investasi → Minat Investasi → keputusan Investasi	0,144	3,228	0,001	Signifikan
Motivasi → Minat Investasi → Keputusan Investasi	0,200	3,793	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer diolah 2026

4. 6. 1 Hasil Uji Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4. 12 menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,372 dan $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan

demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmah et al., (2020) dan Sembiring et al., (2023), penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri & Simanjuntak, (2022) dan Putri & Santoso, (2024), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki peran yang signifikan dalam membantu seseorang memahami berbagai pilihan instrumen investasi, menilai tingkat risiko serta potensi keuntungan, dan menentukan keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan. Individu dengan tingkat pengetahuan investasi yang lebih tinggi cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara lebih rasional. Dengan demikian, peningkatan literasi dan edukasi investasi menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat, khususnya pada Generasi Z.

4. 6. 2 Hasil Uji Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4. 12 menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,326, namun dengan nilai *p-value* <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat motivasi investasi yang

dimiliki seseorang, maka semakin besar pula minat investasi dan kecenderungannya dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmah et al., (2020) dan Pratama et al., (2022), yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri & Simanjuntak, (2022) dan Sosang, (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian ini, temuan tersebut mengindikasikan bahwa motivasi investasi berperan sebagai pendorong utama bagi Generasi Z dalam menentukan keputusan investasi saham. Kuatnya dorongan internal yang dimiliki seseorang mampu meningkatkan keyakinan serta kesiapan dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan motivasi untuk berinvestasi cukup kuat untuk secara langsung memengaruhi keputusan investasi yang dilakukan.

4. 6. 3 Hasil Uji Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4. 12 menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,423 dan $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula minat seseorang tersebut untuk melakukan investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida & Pospos, (2021) dan Wulandari et al., (2023), Penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin et al., (2021) dan Sumaiya et al., (2022), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Dalam penelitian ini, temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat berinvestasi. Tingkat pemahaman yang baik terkait konsep dasar investasi, jenis investasi saham, serta potensi keuntungan dan risiko yang menyertainya dapat menumbuhkan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan investasi.

4. 6. 4 Hasil Uji Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4. 12 menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,587 dan *p-value* <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi investasi yang dimiliki individu, maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al., (2019) dan Maulida & Pospos, (2021), penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin et al., (2021) dan Silaban et al., (2025), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Dalam penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi investasi merupakan salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan minat investasi seseorang. Adanya dorongan internal, seperti keinginan memperoleh keuntungan, mencapai tujuan keuangan, maupun meningkatkan kesejahteraan di masa depan, mendorong seseorang untuk lebih tertarik dan terlibat dalam aktivitas investasi.

4. 6. 5 Hasil Uji Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4. 12 menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai koefisien sebesar 0,341 dan *p-value* <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 menyatakan bahwa minat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat minat investasi yang dimiliki seseorang terhadap investasi saham, maka semakin besar pula kemungkinan dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah et al., (2022) dan Siregar & Siregar, (2024), penelitian tersebut menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziza, (2024), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Dalam penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa minat investasi memiliki peran penting dalam mendorong seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Tingginya minat investasi mencerminkan adanya ketertarikan, kesiapan, serta keinginan seseorang untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas investasi.

4. 6. 6 Hasil Uji Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui mediasi Minat Investasi

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui mediasi minat investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,144 dengan p-value <0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 6 yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmah et al., (2020) dan Siregar & Siregar, (2024), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi melalui mediasi minat investasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sosang, (2022) dan Rizki et al., (2025), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi melalui mediasi minat investasi.

Dalam penelitian ini, hasil tersebut menunjukkan bahwa minat investasi mampu berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat investasi berperan sebagai mediator parsial. Hal ini ditunjukkan oleh tetap

signifikannya pengaruh langsung pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi meskipun variabel minat investasi dimasukkan dalam model penelitian.

4. 6. 7 Hasil Uji Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi melalui mediasi Minat Investasi

Hasil uji hipotesis pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi melalui mediasi minat investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,200 dengan p-value $<0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 7 yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmah et al., (2020) dan Sosang, (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi melalui mediasi minat investasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putry & Elik, 2025), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi melalui mediasi minat investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi berperan sebagai variabel mediasi parsial. Hal ini ditunjukkan oleh tetap signifikannya pengaruh langsung motivasi investasi terhadap keputusan investasi meskipun variabel minat investasi dimasukkan dalam model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi investasi yang dimiliki seseorang dapat secara langsung mendorong pengambilan keputusan investasi, serta secara tidak langsung meningkatkan keputusan investasi melalui peningkatan minat investasi.